

KAJIAN PENGGUNAAN SOFTWARE AMOS/LISREL BERDASARKAN PENDEKATAN TAM

Studi Kasus Penggunaan Software pada Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) di Perguruan Tinggi

Marini

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK ATMA LUHUR
Jln. Raya Sungailiat-Selindung Lama
Pangkalpinang-Bangka Belitung
Email: arinimarini44@yahoo.co.id

ABSTRAK

Suksesnya penerapan Teknologi Informasi (TI) sangat bergantung pada penerimaan teknologi tersebut oleh user sebagai pengguna. Penelitian ini berjudul "persepsi Penggunaan Software AMOS/LISREL Berdasarkan Pendekatan TAM : Studi Kasus Penggunaan Software Pada Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) di Perguruan Tinggi". Membahas tentang tingkat penerimaan pengguna software AMOS/LISREL yang dapat dideteksi dari persepsi dan perilaku pengguna dalam menggunakan software tersebut di beberapa Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi diterima dengan baik atau tidaknya software AMOS/LISREL oleh penggunanya. Juga ingin diketahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan software tersebut. Maka dari itu peneliti akan membuat usulan supaya dengan adanya penggunaan software AMOS/LISREL akan mempermudah menyelesaikan permasalahan sosial dan pengolahan data secara statistik dengan menggunakan variabel laten. Model yang digunakan untuk mengetahui penerimaan software AMOS/LISREL ini adalah model TAM (Technology Acceptance Model). Secara terinci model TAM menjelaskan penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pengguna dengan menggunakan dua variabel utama yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*easy of use*). Diduga penerimaan software AMOS/LISREL ini juga dipengaruhi oleh faktor lain antara lain : *Perceived Risk with Product/service (PRP)* atau resiko terhadap produk/servis, *Number of user (NOU)* atau jumlah pengguna, *Attitude Toward Using (ATU)* atau sikap untuk menggunakan, *Intention to Use (ITU)* atau niat untuk menggunakan dan *Actual Usage Behavior (AUB)* atau perilaku penggunaan.

Kata kunci: Penerimaan TI, AMOS, LISREL, SEM dan TAM

1. PENDAHULUAN

Penggunaan software pada kalangan perguruan tinggi sangat penting untuk telusuri, karena dengan banyaknya persaingan aplikasi sangat signifikan bagi pemakai atau user. Hal ini dapat dipahami karena keberadaan teknologi informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan cepat, tepat, relevan dan akurat sehingga dapat digunakan oleh pengguna teknologi dalam membantu menyelesaikan pekerjaan. Pengguna sistem adalah manusia yang secara psikologi memiliki perilaku (*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek dalam konteks manusia sebagai pengguna (*brainware*) teknologi informasi menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang menjalankan teknologi informasi.

Suksesnya penerapan teknologi informasi sangat bergantung pada penerimaan oleh user sebagai pengguna teknologi. (DAVIS, 1989 telah mengembangkan suatu model penerimaan teknologi (TAM = *Technology Acceptance Model*) untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan teknologi oleh user. Model TAM secara terinci menjelaskan penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-

dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Model ini menempatkan faktor sikap, niat, dan perilaku pengguna dengan menggunakan 2 variabel masukan utama yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan (*easy of use*). Studi kasus kali ini membahas penggunaan software AMOS/LISREL dalam pemodelan persamaan struktural (SEM = *Structural Equation Modeling*) di beberapa perguruan tinggi. Model yang digunakan untuk menggambarkan bentuk hubungan perilaku dalam penerimaan software AMOS/LISREL adalah dengan menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang akan dianalisis dengan menggunakan software AMOS.

1.1 Pembatasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi hanya pada persepsi penggunaan software AMOS/ LISREL di beberapa perguruan tinggi yang meliputi Universitas Budi Luhur, UI, UNDIP, IBII, STIS, Atmajaya, dan Mercu Buana. Individu yang dijadikan responden mencakup dosen, mahasiswa/i dan praktisi pada Strata S1, S2 dan S3 di beberapa perguruan tinggi

tersebut. Pengguna *software* AMOS/LISREL yang dimaksud adalah dosen, mahasiswa dan praktisi yang menggunakan *software* AMOS dan atau LISREL. Artinya, jika dosen, mahasiswa dan praktisi tersebut menggunakan salah satu atau keduanya, dapat dijadikan responden.

1.2 Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan *software* AMOS/LISREL bagi penggunanya.
2. Bagaimana hubungan kausal antara faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *software* AMOS/LISREL.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan *software* AMOS/LISREL bagi penggunanya.
2. Untuk mengetahui hubungan kausal antara faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *software* AMOS/LISREL.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Aspek perilaku (*behavior*) dalam Penerimaan Teknologi Informasi

Dalam aspek perilaku dalam Penerimaan Teknologi Informasi dalam menggunakan suatu teknologi perlu mendapat perhatian khusus dalam konteks penerapan TI. Selain itu, faktor-faktor teknis, seperti situasi dan personil pengguna TI juga perlu dipertimbangkan sebelum diimplementasikan. Perilaku pengguna, dan personil sistem diperlukan dalam pengembangan sistem, dan hal ini berkaitan dengan cara pandang pengguna sistem tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi para personil yang terlibat dalam implementasi sistem akan berpengaruh pada akhir suatu sistem, apakah sistem itu berhasil atau tidak, bermanfaat atau tidak jika diterapkan (TRISNAWATI, 1998).

2.2. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Beberapa model telah dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer diantaranya yang tercatat adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory Planned Behavior* (TPB), dan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* (TAM) pertama kali dikembangkan oleh (DAVIS, 1989). Dalam penelitian Teknologi Informasi (TI), TAM merupakan model yang paling banyak digunakan menurut (IQBARIA, 1997), (ADAM, 1992) dan (CHIN, 1995), karena model ini sederhana dan mudah untuk diterapkan. TAM diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein, yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi

dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.

2.3. *Perceived Usefulness* (Kemanfaatan)

Menurut (DAVIS, 1989) dan (ADAM, 1992), kemanfaatan (*usefulness*) diartikan sebagai suatu ukuran kepercayaan seseorang terhadap penggunaan sesuatu untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang yang menggunakannya. Menurut (THOMPSON, 1991), kegunaan TI merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna TI untuk dapat melaksanakan tugasnya, pengukurannya didasarkan pada frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dijalankan. Beberapa dimensi tentang kegunaan TI, dimana kegunaan tersebut dibagi kedalam dua kategori, yaitu : 1) kegunaan dengan estimasi satu faktor, 2) kegunaan dengan estimasi dua faktor (kegunaan dan efektivitas).

2.4. *Perceived Ease of Use* (Kemudahan)

(DAVIS, 1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu ukuran bahwa seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Menurut (ADAM, 1992), menyatakan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antar pengguna (*user*) dengan sistem dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. (DAVIS, 1989), memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi, meliputi:

- 1) Komputer sangat mudah dipelajari
- 2) Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna
- 3) Keterampilan pengguna dapat bertambah dengan menggunakan computer
- 4) Komputer sangat mudah untuk dioperasikan

2.5. *Perceived Risk with Product/service* (Resiko Terhadap Produk atau Servis)

(SWEENEY, 1999) mendefinisikan resiko sebagai harapan (*expectation*) dari sesuatu yang akan mungkin hilang, yang penilaiannya dapat dilakukan secara subjektif. Resiko yang dimaksudkan dapat berupa resiko finansial, fungsional (*performance*), dan waktu. Jika resiko yang mungkin diperoleh pengguna berada di luar batas toleransinya maka pengguna biasanya akan memilih untuk tidak menggunakan suatu produk/servis. Menurut studi yang dilakukan oleh Sweeney menjelaskan bahwa *Perceived Risk with Product/ service* (PRP) atau resiko terhadap produk/servis berpengaruh terhadap *perceived usefulness* (PU) atau kemanfaatan, yang berarti bahwa keberadaan resiko terhadap produk/servis dapat menurunkan tingkat kemanfaatan terhadap produk tersebut.

2.6. *Number of user* (Jumlah Pengguna)

Number of user (NOU) atau jumlah pengguna digunakan untuk menyatakan banyaknya individu

yang tertarik untuk menggunakan suatu teknologi. Dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Wang pada tahun 2000, diperoleh bahwa *Number of user* (NOU) atau jumlah pengguna dipengaruhi oleh *Perceived Usefulness* (PU) atau kemanfaatan.

Pendekatan *Maximum Likelihood* ini memungkinkan untuk dapat menggambarkan interkorelasi antar variabel. Dengan konsep meminimumkan fungsi *maximum likelihood* maka didapatkan *likelihood ratio chi-square test* untuk menguji hipotesis bahwa model yang dihipotesiskan cocok atau sesuai dengan data. *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan suatu teknik statistik yang mampu menganalisis variabel laten, variabel indikator dan kesalahan pengukuran secara langsung.

2.7. AMOS

AMOS (*Analysis of Moment Structure*) merupakan salah satu program atau *software* yang digunakan untuk mengestimasi model pada model persamaan struktural (SEM) (GHOZALI, 2004). AMOS mengimplementasikan pendekatan yang umum untuk analisa data pada model persamaan struktural yang menjelaskan analisa struktur kovarians, atau *causal modeling*. Pendekatan ini meliputi kasus khusus banyak teknik konvensional terkenal, mencakup model linier yang umum dan analisis faktor umum.

2.8. Lisrel

LISREL (*Linear Structural Relationships*) merupakan salah satu *software* untuk aplikasi *structural equation modeling* atau SEM yang dikembangkan oleh Karl Joreskog dan Dag Sorbom sejak tahun 1970. *Software* ini mampu mengolah data yang punya pola hubungan yang rumit dan kompleks. *Structural Equation Modeling* tidak dipergunakan untuk membentuk sebuah teori kausalitas, namun dipergunakan untuk menguji kausalitas yang sudah ada teorinya atau merupakan sebuah *confirmatory technique* yang dipergunakan untuk menguji sebuah teori. Selain itu, *Structural Equation Modeling* dipergunakan untuk menguji hubungan antar variabel laten.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang dibuat dengan menggunakan *closed questions*. Dengan menggunakan *closed questions*, responden dapat dengan mudah menjawab kuesioner dan data dari kuesioner itu dapat dengan cepat dianalisis secara Kuesioner yang dibuat dengan menggunakan skala interval atau *Semantic Differential*. Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan SEM, minimum berjumlah 100 untuk setiap parameter yang dietimasi, artinya jika dalam pengembangan model melibatkan 20 parameter.

Variabel-variabel indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten, dapat dilihat pada table III.1 dibawah ini :

Tabel 1. Kisi-kisi Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan Kuesioner		
1.	<i>Perceived Risk with Product/Service</i> (PRP)	- Sulit didapatkan	1		
		- Mahal	1		
		- Waktu	1		
		- Sulit digunakan	1		
		Jumlah	4		
2.	<i>Number of User</i> (NOU)	- Pengguna teman/relasi	1		
		- Hanya untuk mengolah data penelitian	1		
		- Jumlah Pengguna	1		
		- Kalangan akademis	1		
		Jumlah	4		
3.	<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	- Lebih cepat	1		
		- Lebih akurat	1		
		- Produktivitas	1		
		- Lebih efektif	1		
		- Lebih mudah	1		
		- Membantu memodelkan	1		
		- Variabel laten	1		
		Jumlah	6		
4.	<i>Perceived Easy of Use</i> (PEOU)	- Mudah didapatkan	1		
		- Mudah diinstal	1		
		- Mudah dipahami	1		
		- Mudah digunakan	1		
		- Mudah dioperasikan	1		
		- Mudah menjadi mahir	1		
				Jumlah	6
5.	<i>Attitude Toward Using</i> (ATU)	- Senang	1		
		- Percaya	1		
		- Puas	1		
		- Memilih menggunakan	1		
		Jumlah	4		
6.	<i>Intention to Use</i> (ITU)	- Niat memiliki	1		
		- Niat untuk menggunakan (30 menit sekali pakai)	1		
		- Keinginan untuk menggunakan	1		
		- Ingin bergabung dalam forum pengguna	1		
				Jumlah	4
7.	<i>Actual Usage Behavior</i> (AUB)	- Memahami cara penggunaan	1		
		- Bertanya/diskusi	1		
		- Menyampaikan kepuasan	1		
		- Membantu teman/kerabat dalam menggunakan	1		
				Jumlah	4
				Total	32

4. ANALISA DAN INTERPRETASI

4.1 Teknik Analisis Data

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menelaah distribusi frekuensi ukuran pemusatan, dan penyebaran data tentang karakteristik sampel (responden) dan indikator-indikator variabel *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Using* (ATU), *Intention to Use* (ITU), *Actual Usage Behavior* (AUB), *Perceived Risk with Product/Service* (PRP), dan *Number of User* (NOU). Ukuran pemusatan yang ditelaah meliputi *mean*, *median* dan *modus*. Sedangkan ukuran penyebaran yang ditelaah meliputi *maksimum*, *minimum*, *standar deviasi*, dan *varian*.

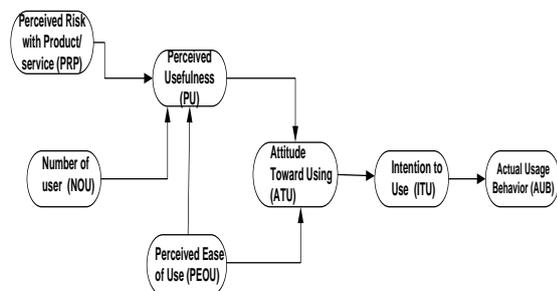
4.1.2 Analisis Statistik Inferensial

Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan metode statistik multivariat dependensi *Structural Equation Model* (SEM). Tujuan utama analisis statistik inferensial dengan menggunakan SEM adalah untuk memperoleh model yang *plausible* atau *fit* (sesuai, cocok) bagi permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini. Tujuan analisis dengan SEM juga untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel dependen dan independen pada model yang dibangun pada penelitian ini.

4.2 Pengembangan Model Berbasis Teori

Tujuan pengembangan model berbasis teori ini adalah untuk mengembangkan sebuah model yang mempunyai justifikasi (pembenaran) secara teoritis yang kuat, untuk mendukung upaya analisis terhadap suatu masalah yang sedang diteliti. Model yang dikembangkan dalam SEM berdasarkan pada hubungan kausalitas. Kuatnya hubungan kausalitas antara variabel yang diajukan bukan terletak pada metode analisis yang dipilih, tetapi terletak pada justifikasi secara teoritis untuk mendukung analisis.

Pada penelitian ini, model berbasis teori yang dikembangkan merupakan modifikasi model oleh (DAVIS, 1989), (LEE, 2000), dan (WANG, 2004) yang dapat dilihat pada Gambar IV-1 berikut:



Gambar 1. Model Berbasis Teori

Konstruk Endogen atau disebut juga dengan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang

menerima akibat karena adanya variabel eksogen. Konstruk eksogen atau independen variabel meliputi:

1. *Perceived Risk with Product/Service* (PRP)
2. *Number of User* (NOU)
3. *Perceived Ease of Use* (PEOU)

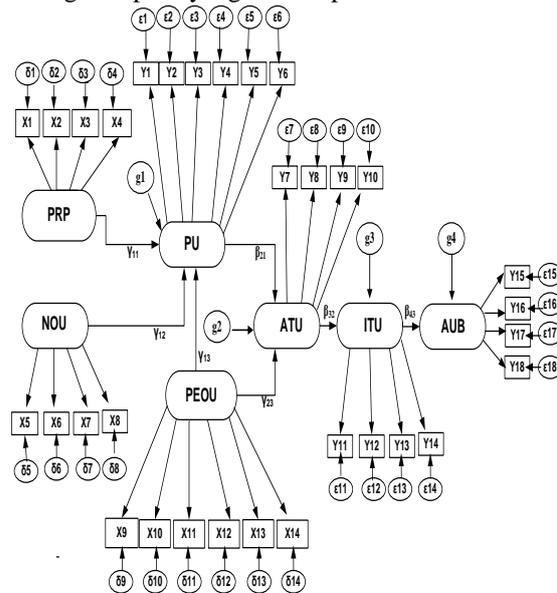
Konstruk endogen atau dependen variabel meliputi :

1. *Perceived Usefulness* (PU)
2. *Attitude Toward Using* (ATU)
3. *Intention to Use* (ITU)
4. *Actual Usage Behavior* (AUB)

4.2.1 Membangun Diagram Jalur (Path diagram)

Tujuan dibuatnya *path diagram* adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat hubungan-hubungan kausalitas yang ingin diuji. Hubungan antar konstruk dinyatakan dengan anak panah. Anak panah yang mengarah dari suatu konstruk ke konstruk lain menunjukkan hubungan kausal.

Pada penelitian ini, *path diagram* yang dibangun seperti yang terlihat pada Gambar berikut:



Gambar 2. Path Diagram

4.2.2. Persamaan-persamaan Struktural (Structural Equations)

Persamaan ini dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk dengan membentuk model pengukuran variabel laten eksogen dan endogen, bentuk persamaannya antara lain:

$$\begin{aligned}
 PU &= \gamma_{11} PRP + \gamma_{12} NOU + \gamma_{13} PEOU + g_1 \\
 ATU &= \gamma_{23} PEOU + \beta_{21} PU + g_2 \\
 ITU &= \beta_{32} ATU + g_3 \\
 AUB &= \beta_{43} ITU + g_4
 \end{aligned}$$

Persamaan pengukuran indikator variabel eksogen :

$$\begin{aligned}
 X1 &= \lambda_{11} PRP + \delta_1 & X2 &= \lambda_{12} PRP + \delta_2 \\
 X3 &= \lambda_{13} PRP + \delta_3 & X4 &= \lambda_{14} PRP + \delta_4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X5 &= \lambda_{25} \text{NOU} + \delta_5 & X6 &= \lambda_{26} \text{NOU} + \delta_6 \\ X7 &= \lambda_{27} \text{NOU} + \delta_7 & X8 &= \lambda_{28} \text{NOU} + \delta_8 \\ X9 &= \lambda_{39} \text{PEOU} + \delta_9 & X10 &= \lambda_{310} \text{PEOU} + \delta_{10} \\ X11 &= \lambda_{311} \text{PEOU} + \delta_{11} & X12 &= \lambda_{312} \text{PEOU} + \delta_{12} \\ X13 &= \lambda_{313} \text{PEOU} + \delta_{13} & X14 &= \lambda_{314} \text{PEOU} + \delta_{14} \end{aligned}$$

Persamaan pengukuran indikator variabel endogenous :

$$\begin{aligned} y1 &= \lambda_{*11} \text{PU} + \epsilon_1 & y2 &= \lambda_{*12} \text{PU} + \epsilon_2 \\ y3 &= \lambda_{*13} \text{PU} + \epsilon_3 & y4 &= \lambda_{*14} \text{PU} + \epsilon_4 \\ y5 &= \lambda_{*15} \text{PU} + \epsilon_5 & y6 &= \lambda_{*16} \text{PU} + \epsilon_6 \\ y7 &= \lambda_{*27} \text{ATU} + \epsilon_7 & y8 &= \lambda_{*28} \text{ATU} + \epsilon_8 \\ y9 &= \lambda_{*29} \text{ATU} + \epsilon_9 & y10 &= \lambda_{*210} \text{ATU} + \epsilon_{10} \\ y10 &= \lambda_{*311} \text{ITU} + \epsilon_{11} & y11 &= \lambda_{*312} \text{ITU} + \epsilon_{12} \\ y12 &= \lambda_{*313} \text{ITU} + \epsilon_{13} & y13 &= \lambda_{*314} \text{ITU} + \epsilon_{14} \\ y14 &= \lambda_{*415} \text{AUB} + \epsilon_{15} & y15 &= \lambda_{*416} \text{AUB} + \epsilon_{16} \\ y16 &= \lambda_{*417} \text{AUB} + \epsilon_{17} & y17 &= \lambda_{*418} \text{AUB} + \epsilon_{18} \end{aligned}$$

4.2.3. Uji Kesesuaian Model

Hipotesis yang diajukan untuk menguji kesesuaian model secara menyeluruh, dinyatakan dalam hipotesis deskriptif H_0 dan H_1 sebagai berikut :

$H_0 : \sum_p = \sum_s$; Matriks varians-kovarians sampel sama (tidak berbeda) dengan matriks varians-kovarians populasi dugaan, artinya model *fit* atau diterima.

$H_1 : \sum_p \neq \sum_s$; Matriks varians-kovarians sampel tidak sama (berbeda) dengan matriks varians-kovarians populasi dugaan, artinya model tidak *fit* atau tidak diterima.

4.3. Pengujian Hipotesis & Interpretasi Hasil

4.3.1. Uji Hipotesis

Hipotesis Deskriptif

H_1 : Diduga *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* (PU).

H_2 : Diduga *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)

H_3 : Diduga *Attitude Toward Using* (ATU) berpengaruh terhadap *Intention to Use* (ITU)

H_4 : Diduga *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh terhadap *Actual Usage Behavior* (AUB).

Terdapat empat hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini, H_4 merupakan hipotesis tambahan yang diperoleh ketika memodifikasi model. Berdasarkan modifikasi model yang dilakukan, hubungan kausal dari PEOU (*Perceived Ease of Use*) ke ATU (*Attitude Toward Using*) dan dari ITU (*Intention to Use*) ke AUB (*Actual Usage Behavior*) direduksi dari model. Kemudian ditambahkan hubungan kausal dari PU ke ATU Hal ini dilakukan demi mendapatkan model yang fit (sesuai). Dengan demikian, maka pada model akhir, didapatkan empat hipotesis yang layak untuk diuji untuk melihat pengaruhnya.

Hasil Pengujian Hipotesis :

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

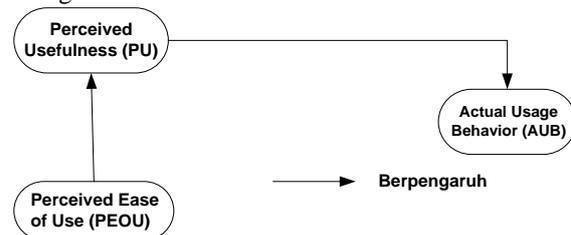
Hipotesis	Sig	Hasil Hipotesis
H_1 (PEOU – PU)	0.000	Tolak H_0
H_2 (PU – ATU)	0.000	Tolak H_0
H_3 (ATU – ITU)	0.000	Tolak H_0
H_4 (PU – AUB)	0.004	Tolak H_0

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa :

- (1). Variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) **berpengaruh** terhadap variabel *Perceived Usefulness* (PU)
- (2). Variabel *Perceived Usefulness* (PU) **berpengaruh** terhadap variabel *Attitude Toward Using* (ATU).
- (3). Variabel *Attitude Toward Using* (ATU) **berpengaruh** terhadap variabel *Intention to Use* (ITU).
- (4). Variabel *Perceived Usefulness* (PU) **berpengaruh** terhadap variabel *Actual Usage Behavior* (AUB).

4.3.2. Interpretasi Model

Berdasarkan modifikasi model dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat dijelaskan bahwa model yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Hasil Akhir Model Penelitian

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian-pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Model akhir yang diperoleh pada penelitian ini adalah gabungan/modifikasi dari model TAM (*Technology Acceptance Model*) oleh (DAVIS, 1989), dan (HEIJDEN, 2000). Variabel yang mempengaruhi penggunaan *software* AMOS/LISREL pada penelitian ini meliputi PU (*Perceived Usefulness*), PEOU (*Perceived Easy of Use*) dan AUB (*Actual Usage Behavior*).
2. Variabel PEOU (kemudahan) penggunaan *software* AMOS/LISREL **berpengaruh** terhadap variabel PU (kemanfaatan).
3. Variabel PU (kemanfaatan) *software* AMOS/LISREL **berpengaruh** terhadap variabel ATU (sikap dalam menggunakan).
4. Variabel ATU (sikap dalam menggunakan) *software* AMOS/LISREL **berpengaruh**

terhadap variabel ITU (niat dalam menggunakan).

5. Variabel kemanfaatan (PU) *software* AMOS/LISREL **berpengaruh** terhadap variabel AUB(perilaku dalam menggunakan).

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Pada penelitian ini diperoleh sebanyak 71 % responden yang menggunakan *software* LISREL, maka disarankan bagi pengguna aplikasi SEM untuk tidak hanya berfokus pada LISREL karena *software* AMOS juga dapat digunakan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan sampel untuk kelompok praktisi lebih ditingkatkan karena *software* AMOS/LISREL tidak hanya ditujukan untuk *scientific*, akan tetapi dapat juga untuk *research* atau pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Denis, Nelson Ryan, dan Todd Peter. (1992). *Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology: A replication*, Management Information System Quarterly, Ghazali, Vol.2, Jakarta.
- Chin W., dan Todd Peter.(1955). *On The Use Usefulness, Ease of Use Of Structural Equation Modeling in MIS Research : A note of Caution*, Management Information System Quarterly.
- Davis F. D. (1989) *Perceived Usefulness, Perceived ease of use of Information Technology*, Management Information System Quarterly, 1989.
- Ghozali, Imam A. (2004). *Model Persamaan Struktural-konsep dan aplikasi dengan program AMOS Ver.5.0.*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [HAIR]Hair, J. F. (1998). *Multivariate Data Analysis*, New Jersey, Prentice Hall, 1998.
- Iqbaria, M. (1994). *An Examination of the Factors Contributing to Micro Computer Technology Acceptance*, Journal of Information System, Elsevier Science, USA.
- Indrajit, Eko R. (2000). *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, Gramedia, Jakarta.
- Neuman, W.L.(2000). *Social Research Method*, 4th edition, Allyn & Bacon, United States of America.
- Owik. (2005). *LISREL untuk Analisis Multivariate*.